

**GAMBARAN PERILAKU BIDAN DALAM MENERAPKAN STANDAR
PELAYANAN KEBIDANAN PADA PEMERIKSAAN PEMANTAUAN
ANTENATAL DI BPS WILAYAH DESA AMBARTAWANG
MAGELANG TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Mada
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Jenjang III
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta.



**Disusun oleh :
Novita Dewi Setyaningsih
NIM : 080105151**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
JULI 2011**

**DESCRIPTION OF APPLYING THE STANDARDS OF CONDUCT IN
THE MIDWIFE MIDWIFERY SERVICES IN THE EXAMINATION
OF MONITORING ANTENATAL CONNECTICUT
AMBARTAWANG VILLAGE AREA
MAGELANG YEAR 2011¹**

Novita Dewi Setyaningsih², Umu Hani Edi Nawangsih³, Heru Subaris⁴

ABSTRACT

Maternal mortality and infant mortality Indonesia is still the highest in Asia. Causes of maternal deaths are due to limitations such as health care for pregnant women as well as the standard of obstetric care at antenatal checks are not carried out properly. It negatively affects pregnant women at risk are not detected early fatal in pregnant women and the fetus can result in babies born with low birth weight, postpartum hemorrhage, neonatal tetanus and others. The purpose of this study is known picture of the behavior of midwives in applying the standards of midwifery services in the examination of antenatal monitoring in the Connecticut Region Ambartawang village of Magelang in 2011.

This study used descriptive research method with the cross-sectional approach. Research subjects are midwives who work in Connecticut Region Village Ambartawang the 2 of the BPS, BPS Salma and Desi. Respondents insidental study determined that pregnant women who checked himself from 8 to 13 February 2011. Primary data collection through questionnaires with respondents.

The results of this study indicate that with 40 survey respondents (100%) did not answer the questionnaire as a whole. The conclusion is the behavior of midwives in applying examination standards of midwifery services at antenatal monitoring in the Connecticut Region Ambartawang Village of Magelang in the category does not apply. Midwife suggested in order to improve the standard implementation of midwifery services at antenatal monitoring inspection.

Key words : behavior, examination, antenatal

¹ Title Scientific Writing

² College of Health Sciences Students' Aisyiyah Yogyakarta Midwifery Studies Program

³ Examiners I

⁴ Tester II

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) Indonesia masih tertinggi di Asia. Tahun 2002 kematian ibu melahirkan mencapai 307 per 100.000 kelahiran. Angka ini 65 kali kematian ibu di Singapura, 9,5 kali dari Malaysia. Bahkan 2,5 kali lipat dari indeks Filipina (Depkes RI, 2010, <http://www.menegpp.go.id>, diakses 14 Oktober 2010).

Penyebab kematian ibu yang terbanyak (90%) disebabkan oleh komplikasi obstetri; yaitu perdarahan, infeksi, eklamsia (Depkes RI, 2001). Penyebab tidak langsung kematian ibu dan bayi baru lahir adalah kondisi masyarakat seperti pendidikan, sosial ekonomi dan budaya. Kondisi geografi serta keadaan sarana dan pelaksana pelayanan yang kurang siap ikut memperberat permasalahan kematian ibu dan bayi baru lahir.

Menkes menambahkan, salah satu upaya terobosan dan terbukti mampu meningkatkan indikator proksi dalam penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 3 hingga 4 September 2010 di Desa Ambartawang, Magelang dari BPS Salma dan BPS Desi didapatkan data bahwa 15 % ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya di tenaga kesehatan khususnya bidan,

10 % persalinan ibu tidak dilakukan oleh bidan akan tetapi oleh dukun dan masih ditemukan ibu hamil dengan risiko tinggi seperti lila < 23 cm ada 2 orang, umur < 20 tahun ada 5 orang, tinggi badan < 145 cm ada 1 orang, jarak kehamilan < 2 tahun ada 4 orang, *hiperemesis* 1 orang, *primigravida* usia > 35 tahun ada 1 orang, PMS (*herpes genitalis*) ada 1 orang, *anemi* ada 3 orang.

Mengingat penerapan standar pelayanan kebidanan pada saat melakukan pemeriksaan pemantauan *antenatal* penting untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi dalam kehamilan, meminimalkan risiko *morbiditas* dan *mortalitas* ibu dan bayi.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah “Bagaimana Gambaran Perilaku Bidan dalam Menerapkan Standar Pelayanan Kebidanan pada Pemeriksaan Pemantauan *Antenatal* di BPS Wilayah Desa Ambartawang Magelang tahun 2011 ?”

Tujuan Penelitian

Diketahuinya perilaku bidan dalam menerapkan standar pelayanan kebidanan pada pemeriksaan pemantauan *antenatal* di BPS Wilayah Desa Ambartawang Magelang tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang

artinya adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang perilaku bidan dalam menerapkan standar pelayanan kebidanan pada pemeriksaan pemantauan *antenatal* (Notoatmodjo, 2005:138).

Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian di mana data yang menyangkut perilaku bidan dalam menerapkan standar pelayanan kebidanan pada pemeriksaan pemantauan *antenatal* akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Arikunto, 2006:83).

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perilaku bidan dalam menerapkan standar pelayanan kebidanan pada pemeriksaan pemantauan *antenatal*.

Sebelum diberikan kepada responden penelitian dilaksanakan pengujian terhadap kuesioner tentang *validitas* dan *reliabilitas* untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan memiliki *validitas* dan *reliabilitas*.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji *validitas* untuk kuesioner menggunakan bantuan komputer dengan teknik *statistik koefisien korelasi product moment* dari *pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Dimana : r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item dengan skor total

N = Jumlah subjek

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan dikalikan skor total

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Salma dan BPS Desi, yang merupakan salah satu usaha yang didirikan oleh mereka yang telah mengikuti program pendidikan bidan dan lulus ujian sesuai persyaratan yang berlaku, serta sudah mempunyai bukti tertulis yang diberikan kepada bidan untuk menjalankan praktik bidan. Dua bidan praktik swasta yang bekerja di wilayah kerja Desa Ambartawang dalam sistem pelayanan kesehatan, bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan kesehatan masyarakat. BPS Salma dan BPS Desi selain sebagai tempat layanan kesehatan, juga digunakan sebagai tempat pendidikan bagi calon perawat dan bidan.

Karakteristik

Total rata-rata pasien yang datang perhari di BPS Salma dan Desi 37 pasien, meliputi periksa hamil, ibu bersalin, ibu nifas, periksa balita (MTBS), imunisasi, pelayanan KB, konseling kesehatan reproduksi dan pemeriksaan umum lainnya. Adapun bidan yang diteliti di BPS Salma dan BPS Desi tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut :

No	Karakteristik	BPS Salma	BPS Desi
1.	Pendidikan	DIII	DIII Kebidanan
2.	Usia	Kebidanan	35 tahun
3.	Masa kerja	37 tahun	15 tahun
		17 tahun	

Tabel distribusi Frekuensi Item Perilaku Bidan dalam Menerapkan Standar Pelayanan Kebidanan pada Pemeriksaan Pemantauan Antenatal di BPS Wilayah Desa Ambartawang Magelang tahun 2011

No	Pertanyaan	Ya		Tidak		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	Bidan selalu bersikap ramah, sopan, dan bersahabat pada anda saat melakukan pemeriksaan.	40	100%	0	0%	40	100%
2.	Pada kunjungan pertama bidan menanyakan identitas, alasan datang, keluhan, riwayat kesehatan, pola makan, dan pola minum anda secara lengkap.	40	100%	0	0%	40	100%
3.	Bidan selalu mengisi kartu hasil pemeriksaan/ kartu ibu secara lengkap	40	100%	0	0%	40	100%
4.	Pada kunjungan pertama bidan menanyakan kapan pasien mengalami hari pertama menstruasi.	40	100%	0	0%	40	100%
5.	Pada kunjungan pertama bidan memberitahu anda tentang hari perkiraan persalinan.	30	75%	10	25%	40	100%
6.	Pada kunjungan pertama bidan memeriksa darah pasien (hemoglobin)	36	90%	4	10%	40	100%
7.	Bidan memberikan imunisasi pada kunjungan pertama	40	100%	0	0%	40	100%
8.	Bidan selalu memeriksa keadaan umum anda pada setiap kunjungan.	4	10%	36	90%	40	100%
9.	Bidan memeriksa air kencing untuk tes protein dan glukosa sesuai indikasi.	40	100%	0	0%	40	100%
10.	Bidan selalu mengukur berat badan pasien	37	92,5%	3	7,5%	40	100%
11.	Bidan selalu mengukur lingkar lengan atas	40	100%	0	0%	40	100%
12.	Bidan selalu melaksanakan pengukuran tekanan darah.	26	65%	14	35%	40	100%
13.	Bidan melakukan pemeriksaan darah (hemoglobin) ulang pada umur kehamilan 28 minggu atau lebih sering jika ada tanda-tanda anemia	36	90%	4	10%	40	100%
14.	Bidan selalu memberikan tablet besi dan memastikan pasien meminumnya tidak dengan teh atau kopi.	14	35%	26	65%	40	100%
15.	Bidan selalu menanyakan dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda atau gejala penyakit menular seksual						

Bidan selalu menanyakan dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda atau gejala penyakit menular seksual	14	35%	26	65%	40	100%
Bidan selalu memeriksa payudara pasien.	12	30%	28	70%	40	100%
Bidan selalu memastikan pasien sudah buang air kecil sebelum diperiksa.	3	7,5%	37	92,5%	40	100%
Bidan selalu menanyakan tentang gerakan janin pasien.	40	100%	0	0%	40	100%
Bidan selalu mendengarkan denyut jantung janin pasien	40	100%	0	0%	40	100%
Bidan selalu mengukur perut pasien dengan meteran kain.	29	72,5%	11	27,5%	40	100%
Bidan memberi nasihat kepada tentang cara perawat diri selama kelahiran	40	100%	0	0%	40	100%
Bidan memberitahu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.	29	72,5%	11	27,5%	40	100%
Bidan memberi nasihat tentang cara-cara menghindari kurang gizi dan anemia pada kehamilan.	40	100%	0	0%	40	100%
Bidan selalu mendengarkan keluhan pasien dengan penuh perhatian.	40	100%	0	0%	40	100%
Bidan memberikan nasihat tentang persiapan persalinan dan tempat persalinan.	35	87,5%	5	12,5%	40	100%

Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus. Perilaku mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam atau luar.

Hasil penelitian menunjukkan BPS Wilayah Desa Ambartawang Magelang masuk dalam kategori yang tidak menerapkan standar pelayanan kebidanan pada pemeriksaan pemantauan antenatal. Sebagian besar standar sudah diterapkan, namun ada beberapa item di dalamnya termasuk item pelayanan ANC fokus yang tidak diterapkan seluruhnya oleh bidan

yang bekerja di BPS Wilayah Desa Ambartawang.

Penelitian yang dilakukan masih terbatas pada penerapan standar pemeriksaan *antenatal*, sehingga belum dapat menggambarkan secara keseluruhan mengenai peranan bidan dalam seluruh pelayanan yang diberikan. Dalam prakteknya, selain memberikan pelayanan *antenatal*, bidan juga memberikan pelayanan persalinan, pemeriksaan ibu nifas, pelayanan kesehatan reproduksi, pelayanan KB, imunisasi dan pemeriksaan balita untuk menciptakan keluarga sehat demi terwujudnya masyarakat sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagian besar standar sudah diterapkan seluruhnya kepada pasien, namun ada beberapa item yang tidak diterapkan seluruhnya oleh bidan yang bekerja di BPS Wilayah Desa Ambartawang, yaitu pada kunjungan pertama bidan memeriksa darah pasien (*hemoglobin*) (75%), bidan memberikan imunisasi pada kunjungan pertama (90%), bidan memeriksa air kencing untuk test protein dan glukosa atas indikasi (10%), bidan selalu mengukur lingkaran lengan atas (92,5%), bidan melakukan pemeriksaan darah / *hemoglobin* pada umur kehamilan 28 minggu atau lebih sering jika ada tanda-tanda anemia (65%), bidan selalu memberikan tablet besi dan memastikan pasien meminumnya tidak dengan teh atau kopi (90%), bidan selalu menanyakan dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda atau gejala penyakit menular seksual (35%), bidan selalu memeriksa

payudara pasien (30%), bidan selalu memastikan pasien sudah buang air kecil sebelum diperiksa (7,5%), bidan selalu mengukur perut pasien dengan meteran kain (72,5%), bidan memberitahu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan (72,5%), bidan memberikan nasihat tentang persiapan persalinan dan tempat persalinan (87,5%).

Saran

Meningkatkan penerapan standar pelayanan kebidanan pemeriksaan pemantauan *antenatal* khususnya penerapan pelayanan ANC terfokus secara *komprehensif*.

Mendukung kebijakan program Kesehatan Ibu dan Anak khususnya dalam penerapan standar pelayanan kebidanan pada pemeriksaan pemantauan *antenatal* agar tetap dilaksanakan sepenuhnya dan seluruhnya oleh semua bidan.

Melakukan penelitian lebih lanjut di BPS yang diteliti dengan fokus penelitian mengenai pelayanan lain dari BPS tersebut, antara lain: pelayanan persalinan atau pelayanan keluarga berencana.

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut di BPS yang lain mengenai standar pelayanan *antenatal* atau pelayanan lain yang diberikan

DAFTAR RUJUKAN

- Al Quran Surat Al-Anbiyaa':107.
- Al Quran Surat Al-Insan: 9.
- Al Quran Surat Al-Mujaadilah:11.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Azwar, S.

- (2003) *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- BKKBN. (2010) BKKBN [internet]. <http://www.bkkbn.go.id/Webs/DetailBerita.php>[diakses 13 Oktober 2010]
- Departemen kesehatan RI. (2001) *Buku I Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta:Departemen Kesehatan RI.
- _____. (2001) *Buku II Instrumen Audit*. Jakarta :Departemen Kesehatan RI.
- _____. (2001) *Buku III Catatan Tentang Perkembangan Dalam Praktek*
- DepkesRI(2010)DepkesRI[internet]. <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/1076-pertolongan-persalinan-oleh-tenaga-kesehatan-efektif-turunkan-aki-di-indonesia.html>[diakses 14 Oktober 2010]
- DepkesRI.(2010)DepkesRI[internet]. http://www.menegpp.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=145:angka-kematian-ibu-di-indonesia-tertinggi-di-asia&Itemid=87[diakses 14 Oktober 2010]
- Endang Suwanti Djauhar Ismail., Sri Supar Yati Soenarto.(2002) *Sales KUALITAS Perawatan Kehamilan dan Pertolongan persalinan KUALITAS Artikel Baru Kematian Ibu di Kabupaten Klaten*. Abacus[internet], Juli, 35(3) pp. 3 Availabel from; <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?detailId=8629>. [accessed 14 Oktober 2010]
- Hidayat & Mufdlilah. (2008) *Catatan Kuliah Konsep Kebidanan*.Yogyakarta:Mitra Cendekia.
- Mufdlilah. (2009) *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Mufdlilah. (2009) *ANC Fokus.Yogyakarta* : Nuha Medika.
- Wikipedia.(2010) Wikipedia [internet].<http://id.wikipedia.org/wiki/Bidan> [diakses 13 Oktober 2010]